

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan manusia. Pendidikan tidak diperoleh begitu saja dalam waktu yang singkat, namun memerlukan suatu proses pembelajaran sehingga menimbulkan hasil sesuai dengan proses yang telah dilalui. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Untuk meningkatkan mutu pendidikan, banyak hal yang telah dilakukan seperti melengkapi sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sertifikasi guru ataupun melalui penyempurnaan kurikulum.

Guru sebagai pendidik harus ikut serta memperhatikan dan bertanggung jawab atas peningkatan mutu pendidikan. karena guru merupakan faktor yang penting dalam menentukan berhasilnya proses belajar mengajar di dalam kelas. Agar proses belajar mengajar di dalam kelas tercapai yang dapat dilakukan oleh guru adalah memiliki keterampilan mengajar dan menguasai strategi-strategi pembelajaran inovatif sehingga siswa termotivasi untuk belajar dan hasil belajarnya semakin maksimal.

Sekolah Menengah Atas (SMA) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Usaha yang

digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 1 Aek Natas guru akuntansi cenderung berfokus pada metode pembelajaran konvensional dimana pada pembelajaran ini suasana kelas cenderung berpusat pada guru dan siswa pasif. Guru dianggap sebagai sumber satu-satunya dalam proses belajar mengajar sehingga proses belajar mengajar hanya terfokus pada guru bidang studi. Siswa hanya mendengar, mencatat dan menghafal apa yang di katakan guru, yang menyebabkan tidak adanya interaksi yang terjadi dalam proses belajar mengajar sehingga sebagian besar siswa merasakan bahwa belajar merupakan sesuatu yang membosankan dan menjenuhkan, khususnya dalam pelajaran akuntansi yang menuntut perhatian dan ketelitian yang tinggi dan pada akhirnya siswa hanya termenung, mengantuk dan membuat keributan di dalam kelas.

Fenomena inilah yang mengakibatkan rendahnya aktivitas siswa yang berimbas pada rendahnya hasil belajar siswa. Ini terbukti saat diberikan ulangan dan hasil data yang diperoleh dari guru bidang studi saat observasi masih banyak nilai ulangan harian siswa yang rendah dan di bawah kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 1.1
Rekapitulasi Nilai Ulangan Harian 1, 2, 3
Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas

No	Tes	KKM	Siswa Yang Memperoleh Nilai Di Atas KKM		Siswa Yang Memperoleh Nilai Dibawah KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	UH 1	75	18	45%	22	55%

2	UH 2	75	14	40%	26	60%
3	UH 3	75	16	35%	24	65%
Jumlah			48	120%	72	180%
rata-rata			16	40%	24	60%

(Sumber: Daftar nilai ulangan akuntansi kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas)

Dari tabel diatas dapat dilihat rata-rata kelulusan dari 40 siswa, hanya 16 orang (40%) yang mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal, sedangkan 24 orang (60%) memperoleh nilai di bawah KKM. Hal ini di sebabkan karena guru kurang melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran berlangsung secara monoton dan membosankan. Saat proses belajar mengajar berlangsung siswa lebih banyak diam ketika ditanya. Aktivitas siswa di kelas hanya mendengar, mencatat, dan bahkan acuh tak acuh terhadap penjelasan guru. Sehingga saat diberikan test siswa tidak dapat menjawab soal sehingga hasil belajarnya rendah.

Memperhatikan hasil belajar di atas perlu diadakan perbaikan dalam proses pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru sebagai sentral dalam pengembangan pendidikan, maka guru harus bisa merencanakan, mengorganisasikan, mengelola proses belajar sedemikian rupa sehingga bahan ajar yang diberikan dapat diserap dan dimiliki siswa dengan baik. Guru harus dapat mendesain pengajaran dengan baik dan dapat menerapkan strategi atau pendekatan pengajaran yang sesuai.

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat diterapkan adalah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE UP (Foundation- Intake information- real Meaning – Express your knowledge – Use Available resource – plan of Action)* dan *Everyone is a teacher here*. Strategi *Fire Up* yaitu strategi belajar kelompok yang dirancang untuk memberikan kesempatan berperan serta

dalam kelompok, dimana siswa bekerja sama pada kelompoknya sehingga dalam proses belajar mengajar aktivitas siswa lebih terarah. Adapun keistimewaan strategi pembelajaran *Fire Up* adalah dimana siswa diberi tugas sebagai pengetahuan awal, sehingga pada saat guru memberikan informasi siswa sudah memiliki pengetahuan awal. Sedangkan *Everyone is a teacher here* merupakan strategi pembelajaran yang tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya dengan cara membuat kartu pertanyaan (card quest) yang diberikan kepada siswa. Siswa yang berperan sebagai pengajar bagi temannya akan merasa bangga atas perannya.

Dari hasil penelitian sebelumnya yang menerapkan strategi pembelajaran *FIRE-UP* yang dilakukan Yunati (2010) dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* Untuk Meningkatkan aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi siswa pada Standart Kompetensi Order Penjualan di Kelas XI Ak 2 SMA Marisi Medan T.P 2010/2011”. Berdasarkan analisis data hasil penelitian, rata-rata penguasaan siswa sebelum diterapkan strategi Pembelajaran *FIRE-UP* sebesar 45%. Pada siklus I rata-rata ketuntasan 52.5%. Selanjutnya pada siklus II nilai rata-rata ketuntasan klasikal sebesar 92,5%. Pada penelitian yang dilakukan Yuanita terlihat ada perbedaan rata-rata hasil belajar yang diterima siswa, terlihat jelas ada peningkatan hasil belajar siswa. Dari hasil perhitungan antara hasil belajar siklus I dan siklus II didapat $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,35 > 1.99) . Hal ini membuktikan bahwa peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II meningkat secara signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran ini dapat

meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan. Dengan demikian penulis tertarik untuk menerapkan strategi pembelajaran yang sama yaitu *FIRE-UP* yang dikolaborasikan dengan *Everyone is A Teacher Here* agar hasil belajar siswa meningkat secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian **“Penerapan Kolaborasi Strategi Pembelajaran *FIRE-UP* dan *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas Tahun Pembelajaran 2012/2013 “**

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas?
2. Bagaimana cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas?
3. Mengapa guru cenderung menerapkan metode konvensional dalam proses belajar mengajar?
4. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE-UP* dan *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas?

5. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE-UP* dan *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas?
6. Apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus ?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE-UP* dan *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan aktivitas belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas Tahun Pembelajaran 2013/2014?
2. Apakah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE-UP* dan *Everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas Tahun Pembelajaran 2013/2014?
3. Apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus ?

1.4 Pemecahan Masalah

Sebagaimana telah diuraikan pada latar belakang, bahwa hasil belajar siswa belum mencapai target yang diinginkan maka perlu diadakan perbaikan strategi pembelajaran. Untuk memecahkan masalah diatas penulis akan berkonsultasi dengan guru bidang studi untuk melakukan Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE-UP* dan *Everyone is a teacher here*.

Strategi pembelajaran *Fire-Up* merupakan strategi belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam pelajaran. Strategi pembelajaran ini memiliki keistimewaan yaitu dengan memberikan tugas awal kepada siswa agar diperoleh pengetahuan awal sehingga ketika guru menjelaskan siswa dapat aktif mengikuti penjelasan guru. Strategi ini juga menuntut siswa untuk aktif dalam kelompok yaitu memecahkan masalah yang tidak dimengerti dengan memanfaatkan sumber-sumber yang tersedia.

Everyone Is A Teacher Here merupakan strategi pembelajaran yang didesain untuk membuat siswa menjadi guru bagi teman-temannya. Yaitu dengan membagikan kartu pertanyaan (*card quest*), membuat soal dari materi yang telah dijelaskan, membuat siswa mengemukakan pendapat (menyatakan dengan benar) melalui jawaban pertanyaan yang telah dibuat berdasarkan sumber bacaan yang diberikan lalu menyatakannya di depan kelas dan siswa lain dapat menanggapi jawaban temannya. Strategi ini menjadikan proses dan hasil belajar menjadi lebih baik. Maka dengan strategi ini siswa lebih bersemangat dan dapat lebih menguasai mata pelajaran akuntansi dan diharapkan hasil belajarnya akan lebih baik.

Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE-UP* dan *Everyone is a teacher here* cocok diterapkan untuk pelajaran akuntansi. Dimana dalam pengkolaborasian kedua strategi ini siswa lebih aktif dalam kelompok dan dapat memupuk keberanian dan mental siswa. Melalui strategi ini juga

pembelajaran akan berlangsung hangat karena disini siswa yang lebih banyak aktif yaitu dengan membuat kartu pertanyaan, menuliskan soal dan memberikan penjelasan-penjelasan baik kepada kelompok maupun kepada siswa lainnya. Karena tidak dapat dipungkiri terkadang siswa lebih faham penjelasan yang diberikan teman daripada penjelasan guru. Karena dalam memberikan penjelasan siswa akan menggunakan bahasa yang sederhana dan yang mudah dimengerti.

Penerapan kolaborasi strategi pembelajaran ini dimulai dengan guru memberikan tugas kepada siswa yang disebut sebagai pengetahuan awal. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menjelaskan pelajaran secara singkat. Disini tugas siswa mencatat dan mengaitkan informasi dasar yang dimiliki dengan pengetahuan dasar sehingga diperoleh makna sebenarnya. Kemudian guru menyuruh siswa untuk membentuk kelompok. Tugas kelompok memberikan informasi kepada temannya dan menanyakan kira-kira apa yang kurang difahami. Dan untuk memantapkan pemahaman siswa guru membagi kartu atau kertas kepada kelompok, dan kelompok menuliskan nomor kelompok serta satu buah pertanyaan. Kemudian guru mengacak dan meminta perwakilan kelompok untuk membaca dan menjawab soal yang diterimanya. Dengan dikolaborasikan strategi pembelajaran ini maka aktivitas dan hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE-UP* dan

Everyone is a teacher here diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas.

1.5. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah:

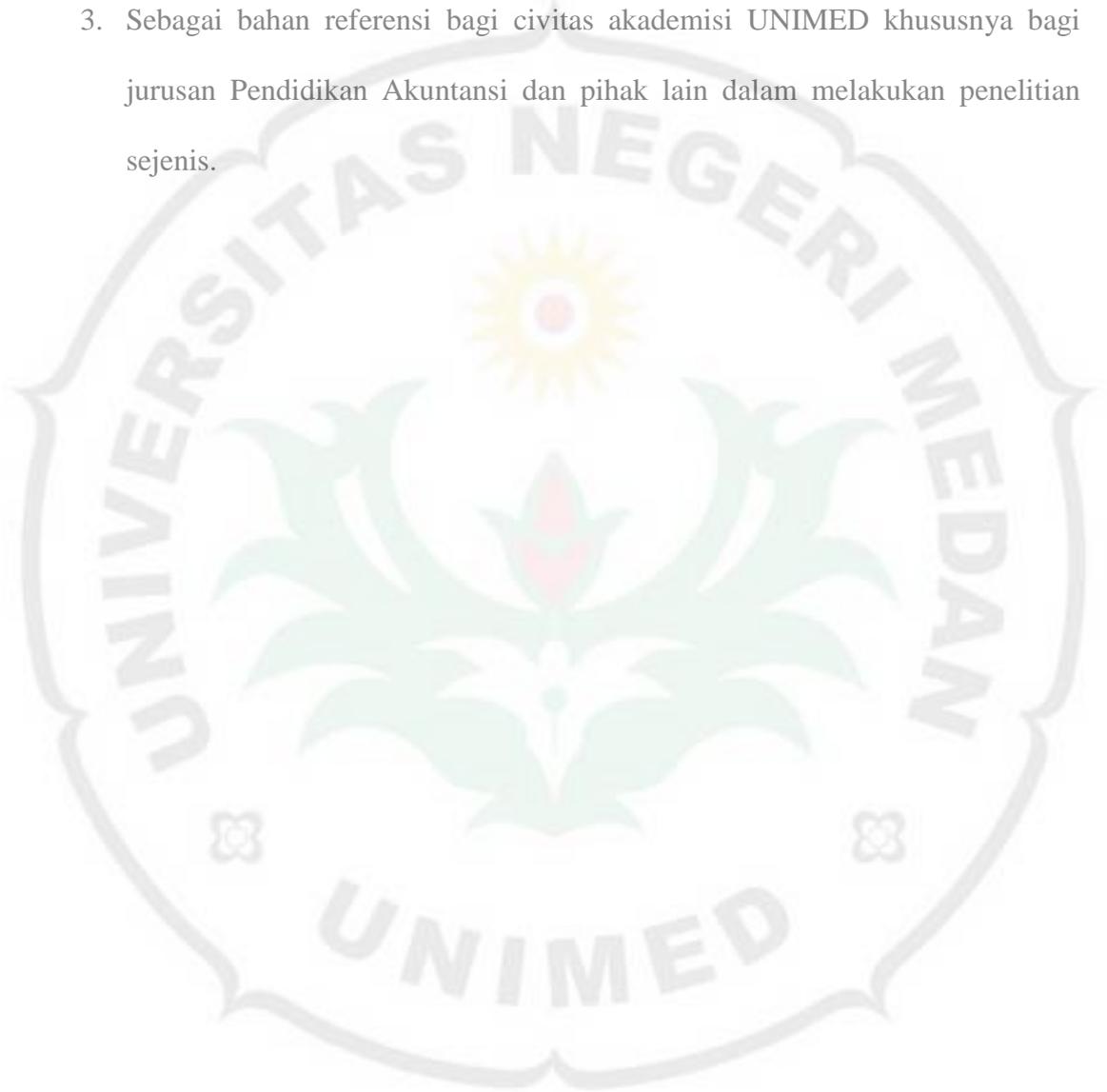
1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas T.P 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE-UP* dan *Everyone is a teacher here*
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas T.P 2013/2014 melalui penerapan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE-UP* dan *Everyone is a teacher here*
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi siswa antar siklus

1.6. Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian ini adalah:

1. Menambah pengetahuan, wawasan, dan kemampuan bagi penulis dalam menggunakan strategi pembelajaran *FIRE – UP* dan *Everyone is a teacher here* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII IPS 1 SMA Negeri 1 Aek Natas.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan kolaborasi strategi pembelajaran *FIRE-UP* dan *Everyone is a teacher here*.

3. Sebagai bahan referensi bagi civitas akademisi UNIMED khususnya bagi jurusan Pendidikan Akuntansi dan pihak lain dalam melakukan penelitian sejenis.



THE
Character Building
UNIVERSITY